Analisis Laba Per Lembar saham dan Dividen Tunai Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Oleh :

Yonan Febriansyah

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Laba Per Lembar Saham Dan Dividen Tunai Terhadap Return Saham Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI, Baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam laporan ini yaitu Laporan Keuangan semesteran Laba/Rugi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hubungan Laba Per Lembar Saham maupun Dividen tunai berbanding lurus (berisfat positif),jika semakin besar Laba Per Lembar Saham maka Dividen Tunai semakin tinggi. Kemudian secara simultan baik Laba Per Lembar Saham maupun Dividen Tunai berdampak signifikan terhadap Return Saham. Selain itu secara parsial Laba Per Lembar Saham tidak berdampak signifikan terhadap Return Saham Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Sedangkan Dividen Tunai berdampak signifikan terhadap Return Saham.
Kata Kunci: Laba Per Lembar Saham, Dividen Tunai dan Return Saham

The Influence of Entrepreneurship Behavior and Work Motivation on Business Perform (Case Study At miniature Kecapi and Gambang Craftsmen on Waditra Indojaya Bandung)

Abstract – *This study aims to determine how the responses from employers in the area Sukamulya doll on entrepreneurship, self-efficacy, as well as the success of the business and how the effects of entrepreneurial orientation to business success and how influence self efficacy to business success. Results showed Orientation variables descriptive analysis Enterprise the actual score good enough category, Self Efficacy variables have category is not well, and for business success variables have a good enough category. For verification analysis explained that the orientation Entrepreneurship partially significant effect on business success and Self Efficacy partially significant effect on business success.*
Keywords*: Entrepreneurship Orientation, Self Efficacy and Bussiness Success*

PENDAHULUAN

Dunia usaha memiliki banyak peluang yang sangat luas untuk memilih berbagai alternatif dalam pembiayaan guna pengembangan usaha. Tetapi alternative tersebut juga harus disesuaikan dengan sumber pembiayaan yang tersedia dalam perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan modal kerja cenderung untuk memilih alternatif pembiayaan jangka pendek yang disediakan oleh perbankan, sedangkan perusahaan yang membutuhkan modal investasi cenderung memilih alternatif sumber pembiayaan jangka panjang seperti yang disediakan pasar modal (Disye:2009).

Pasar modal mempunyai peranan yang sagat penting bagi para investor maupun perusahaan, karena pasar modal sebagai salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor dalam menginvestasikan modalnya diperusahan-perusahaan. Tanpa adanya pasar modal sumber dana akan sangat

sulit sekali diperoleh. Akibatnya, perusahaan akan mengurangi semua kegiatan produktivitasnya yang akan secara langsung dapat menyebabkan tingkat perekonomian menurun (Rissa Aprilia:2006).

Dengan demikian pasar modal adalah salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor untuk menginvestasikan modalnya. Para investor perlu memiliki sejumlah informasi yang relevan berkaitan dengan dinamika harga saham dalam mendukung pengambilan keputusan dan menilai perusahaan yang layak (Rissa Aprilia:2006).

Salah satu surat berharga yang cukup popular diperjual belikan dipasar modal adalah saham (Tendellin,2001;18), karena jika dibandngkan dengan investasi pada surat berharga atau sekuritas lainnya saham memungkinkan investor meraih return atau keuntungan lebih besar dalam waktu relatif singkat (high return) meskipun saham juga memiliki sifat high risk dimana suatu saat harga saham bisa menurun dengan cepat.jadi saham tersebut memiliki karakteristik high risk high return (Manurung,2003;98).

Keuntungan dan kerugian yang timbul bagi para pemegang saham atau investor dapat terjadi, hal ini karena adanya fluktuasi pada harga saham. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal di indikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, Tingkat bunga, neraca pembayaran, nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan (Rissa Aprilia:2006).

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dan calon kreditor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan naik Jika harga

saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Rissa Aprilia:2006).

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka Laba Per Saham yang dilaporkan perusahaan. Laba Per Saham perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. Laba Per Saham menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai Laba Per Saham,semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham. Laba Per Lembar Saham merupakan hasil bagi antara laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham yang beredar (Rissa Aprilia:2006).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham, dinilai dapat mengukur kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan, Earning Per Share (EPS) ini diperoleh dari laba bersih yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Earning Per Share (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih besar kepada para pemegang saham

(investor) hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. Sebaliknya Earning Per Share (EPS) yang rendah menandakan bahwa perusahaan dapat dikatakan gagal memberikan keuntungan

KAJIAN PUSTAKA

Laba Per Lembar Saham

Menurut Alwi (2003, 73) Laba per lembar saham biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham atau calon pemegang saham dan manajemen. Semakin tinggi Earning Per Share suatu perusahaan berarti semakin besar earning yang akan di terima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan Laba Per Lembar Saham tersebut dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya di pasar

Sedangkan menurut Hendy M. Fakhruddin (2008:57), Earning Per Share adalah laba bersih periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan pendapat diatas, pengertian Earning Per Share yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ratio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama suatu periode.

Dividen Tunai

Menurut Tangkilisan dan Hessel (2003:227) Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri, equity), Menurut Agus Sartono (2001:281) juga menyatakan Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut John J.Wild, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey (2008:221) Dividen tunai (cash dividend) merupakan distribusi kas kepada pemegang saham.

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen.

Return Saham

Menurut Suyatno (2010:179) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Keberhasilan usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari Menurut Abdul Halim (2003:30) Return adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Menurut Jogiyanto (1998: 109) , return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return).

Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan risiko dimasa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti, Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (1996 : 300), return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-ı . Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Boneka Sukamulya..

Menurut Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengumpulan data, dengan jumlah data sebanyak 30 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh laba per lembar saham, dividen tunai terhadap return saham. Dengan menggunakan *software SPSS* 17.*0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

$$Y = 0{,}030 - 0{,}001X_1 + 0{,}001X_2$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

b_0= 0,030 Artinya jika kedua variabel bebas (X) bernilai konstan (nol) maka Return Saham (Y) akan bernilai sebesar 0,030.

b_1= -0,001 Artinya jika *Earning Per Share* (X1) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Return Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,001.

b_2= 0,001 Artinya jika Dividen (X2) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai R sebesar 0,646 pada output di atas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (*Earning Per Share* dan Dividen) secara dengan Return Saham. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan Return Saham.

2. Hubungan antara *Earning Per Share* dengan Return Saham adalah sebesar -0,204 termasuk dalam hubungan yang lemah arah negatif menggambarkan bahwa ketika earning per share menurun maka return saham meningkat , sedangkan hubungan antara Dividen dengan Return Saham adalah sebesar 0,409 termasuk dalam hubungan yang sedang arah positif menggambarkan bahwa ketika

dividen meningkat maka return saham meningkat.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,417 atau 41,7%. Nilai tersebut menunjukan bahwa *Earning Per Share* dan Dividen secara simultan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Return Saham sebesar 41,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-41,7% = 58,3% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan Earning Per Share, Dividen Tunai tetap mempengaruhi Return Saham.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Laba per lembar saham terhadap return saham

nilai t-hitung (-3,402) variabel *Earning Per Share* berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Return Saham, menurut Bram hadianto Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2 November 2008: 162-17 hasil pengujian hipotesis ternyata EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sesuai menurut Yurico Dan Sari Lubis (2011) secara parsial hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap return saham.

- Dividen tunai terhadap return saham

nilai t-hitung (4,169) variabel Dividen berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen terhadap Return Saham, Menurut Sunarto (Tahun 2001) terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen terhadap Return Saham, sedangkan menurut Sri mulyati jsb no.8 vol 2 2003 terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen terhadap Return Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan lembar per saham pada Perusahaan sektor Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan harga batu bara dan mempengaruhi penurunan perekonomian di indonesia.
2. Perkembangan dividen tunai pada Perusahaan sektor Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan harga batu bara dan mempengaruhi penurunan perekonomian di indonesia.
3. Perkembangan return saham pada Perusahaan sektor Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI cenderung mengalami peningkatan dikarenakan kebutuhan akan energy di setiap tahunnya meningkat maka banyak investor membeli saham perusahaan tambang, yang di harapkan tahun berikutnya perusahaan tambang meningkat membaik terlebih hampir setiap tahun harga saham cenderung meningkat.
4. Hasil dari penelitian untuk menguji Pengaruh lembar per saham dan dividen tunai terhadap return saham pada Perusahaan sektor Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI sebagai berikut:
    1. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh lembar per saham dan dividen tunai terhadap return saham

diperoleh Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Earning Per Share terhadap return saham dengan arah hubungan negatif artinya apabila Earning Per Share menurun maka return saham meningkat.

2. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh lembar per saham dan dividen tunai terhadap return saham diperoleh Ho diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Dividen Tunai terhadap return saham dengan arah hubungan positif artinya apabila Dividen Tunai meningkat maka return saham meningkat.
3. Dari hasil penelitian secara simultan lembar per saham dan dividen tunai tetap berpengaruh signifikan terhadap return saham

Saran

1. PT. Adaro Energy Tbk, PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Indo Tambang Raya Megah, PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT. Timah Tbk dan PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
   Sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Laba Per Lembar Saham* dan *Deviden Tunai* untuk melihat aspek tersebut bisa di lihat dari laba pada perusahaan tersebut. Karena sesuai dengan penelitian ini kedua tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Para pemegang saham dapat memperoleh suatu hasil investasi dari deviden maupun dari hasil penjualan saham pada harga yang menanjak. Mereka ingin mampu memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang karena merupakan titik tolak yang paling logis dalam memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang. Ketika harga saham rendah namun perusahaan tersebut memiliki *Earning Per Share* dan *Deviden Tunai* yang cukup tinggi, diindikasikan akan mengalami peningkatan penjualan dan kenaikan harga saham di pasar karena perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya bila suatu perusahaan dengan informasi keuangan yang baik namun tidak memiliki *Earning Per Share* dan *Deviden Tunai*, ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja dan koreksi harga saham di bursa karena perusahaan tidak memiliki fleksibilitas untuk bereaksi terhadap pasar.
2. Bagi investor dan Pihak Lain.
   Bagi investor memperhatikan pembagian dividen merupakan suatu hal yang penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dividen juga dapat menjadi penyampai informasi tentang keyakinan manajer dan prospek perusahaan di masa depan .Pembagian deviden bisa di lihat dari laba perusahaan tersebut. Jika merasa prospek perusahaan di masa mendatang baik, pendapatan diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen tunai

yang meningkat tersebut dibayarkan.

Bagi Pihak Lain sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Laba Per Lembar Saham dan Deviden Tunai saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain yang dapat Mempengaruhi harga saham. Selain itu,jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. (2003). Analisis Investasi. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta

Alexanders (2014). The effect of financial ratios, form size and cash activities in the stock returns.

Alwi, Iskandar Z. 2003. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Bram hadianto Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2 November (2008) : 162-17 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011, Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat\

Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim, 1996, Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKKPN.

Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si, Drs, 2003. Kebijakan Publik yang Membumi, K.onsep, Strategi dan Kasus, Yogyakarta: Lukman Offset dan YPAPI

Jogiyanto, 1998, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat

MR. Mou Xu (2012). Factors affecting financial performance of firms listed on shanghai stock exchange 50 (SEE 50).

Rowland bismark (2011). The influence of corporate fundamentals Toits Stock Price.

Sawidji Widoatmodjo,(1996). *Cara Sehat Investasi di pasar Modal*:Pengetahuan Dasar.Jurnalindo,Aksara Grafika,Jakarta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cetakan Kesembilan. Alfabeta, Bandung

Sunarto (Tahun 2001). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham.

Tita detiana jurnal bisnis Dan akutansi vol 13 No 1. April 2011 z Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham.

Yurico dan Sari Lubis (2011). Pengaruh Cash Dividend Coverage, Operating Cash flow Per Share, Return On Equity, Return OnAssets, Total Assets Turn over,Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

Sumber Internet

http://indo-tambangraya-megah-annual-report-2012

www.analisis-saham-pt-batubara-bukit-asam.html

www.ipotnews.com

http://www.bareksa.com

www.pwc.com

https://m.tempo.co

http://market.bisnis.com

http://investasi.kontan.co.id

www.britama.com

www.cnnindonesia.com

www.taxekonomi.wordpress.com

www.idx.co.id